

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dan faktor penentu dalam usaha membangun masyarakat Indonesia ke arah yang lebih maju dan berkualitas. Sesuai yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Muslim, 2020)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah Pendidikan yang menjadikan peserta didik agar lebih bugar dan sehat. Peserta Didik harus memiliki kesehatan yang baik lahir maupun batin. Tujuan pembelajaran PJOK sendiri yaitu meletakkan dan mengembangkan landasan karakter melalui internalisasi nilai, landasan kepribadian (cintai, damai, sosial, toleransi dalam kemajuan budaya etnis dan agama. Berpikir kritis, sikap positif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, Kerjasama, percaya diri, dan demokratis. Keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan Pendidikan luar kelas. Keterampilan mengelola diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat. Keterampilan menjaga Kesehatan,

kebugaran dan pola hidup sehat dan mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif.(Mendrofa, 2021)

Proses pendidikan jasmani selalu melibatkan guru untuk memberikan aktifitas fisik yang menyenangkan dan mampu mengembangkan kemampuan jasmani peserta didik. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus bisa mengemas materi pendidikan jasmani dengan permainan atau metode pembelajaran yang memberikan kegembiraan dan kepuasan kepada peserta didik(Hendra & Dkk, 2020). Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan Kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya memerlukan cara dan strategi yang tepat agar peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan serius (Pendidikan et al., n.d.)

Menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional tidak semudah yang dibayangkan banyak orang selama ini, salah persepsi menganggap guru pendidikan jasmani hanya bermodal peluit dan bola di sekolah. Bahkan sebaliknya, untuk menjadi guru Pendidikan jasmani yang profesional lebih sulit dibandingkan dengan menjadi guru mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran pendidikan jasmani lebih kompleks permasalahannya dibandingkan dengan pelajaran yang lain (Pratama, 2023). Selain materi dan beberapa teknik yang digunakan harus seimbang dengan cara mengajar agar peserta didik memahami materi yang akan

disampaikan. Seorang guru harus menggunakan metode yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai. Adapun metode yang akan digunakan yaitu metode *part and whole*.

Menurut (Ma'azi Azizah, n.d.) bahwa metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis". Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan kemampuan atau kebutuhan peserta didiknya. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilakukan, yaitu pengorganisasian, cara penyampaian dan pengelolaan pembelajaran. Metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mempermudah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan kondusif. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan membantu meningkatkan minat belajar, khususnya dalam memberikan atau menerapkan metode pembelajaran pada PJOK.

Menurut (Tirmizi et al., 2020) *Part whole method* adalah metode yang dikembangkan dalam pendekatan *motor learning*. *Part whole* akan sesuai untuk pembelajaran teknik dasar, yang berasal dari bagian-bagian teknik sampai teknik secara keseluruhan *part and whole* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, dari pengenalan dan pembelajaran teknik bagian sehingga gabungan dari keseluruhan teknik bagian yang merupakan teknik gerakan yang utuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *part whole* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dari pengenalan teknik sampai teknik secara keseluruhan yang cocok digunakan untuk pembelajaran teknik dasar.

Menggunakan metode *Part and whole* berbantuan video tutorial ini, peserta didik akan lebih paham karena sebelum melaksanakan pembelajaran, peserta didik akan diberikan media video tutorial mengenai teknik tendangan lurus. Teknik dasar diajarkan dari bagian per bagian mulai dari awalan dengan berdiri tegak, lalu kuda-kuda dengan kaki kiri depan, Kaki kanan ditendangkan ke depan hentakan telapak kaki lurus ke depan dengan sasaran ulu hati, posisi kedua tangan berada di depan dada sebagai penyeimbang, kemudian kembali ke posisi awal berdiri dengan tegak. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami dan melaksanakan teknik tendangan dengan baik dan benar. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan juga memudahkan pengajaran bagiguru, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret), serta menarik perhatian peserta didik agar tidak membosankan (peby gunarto, 2023)

Dalam materi pencak silat terdapat beberapa teknik tendangan yang bisa diajarkan kepada peserta didik salah satunya teknik dasar tendangan depan. Ada 4 jenis teknik tendangan yaitu tendangan lurus atau tendangan depan, tendangan sabit, tendangan T, dan tendangan melingkar. Pada materi teknik tendangan dalam pencak silat ini ada beberapa teknik yang akan dijelaskan yaitu awalan, pelaksanaan dan akhiran(Ginanmar A, 2021)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti saat materi pembelajaran teknik dasar pencak silat tendangan lurus di SMAS Lab Undiksha, peneliti mengamati dari jumlah 26 peserta didik, terdapat (73%) atau 19 peserta didik belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru atau bisa di katakan belum tuntas dan blm memenuhi KKM sedangakn peserta didik dalam

kategori tuntas sebanyak 7 orang atau (27%), seperti masih ada peserta didik yang kurang dalam mengingat kembali materi yang telah diberikan saat pembelajaran karena cara mengajar guru yang terlalu monoton dan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Hasilnya masih ada sebagian peserta didik tidak dapat melakukan gerakan teknik dengan benar atau bisa dikatakan hasil belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan.

Dari hasil refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran PJOK materi pencak silat masih perlu ditingkatkan. Mengacu dari permasalahan di atas. Seorang guru harus menggunakan metode yang tepat, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai. Oleh karena itu peneliti memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan metode *part and whole* berbantuan video tutorial. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perlu diadakannya penelitian tentang “Implementasi metode pembelajaran berbantuan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi pencak silat tendangan lurus”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PJOK membutuhkan implementasi metode pembelajaran dengan bantuan teknologi agar membuat peserta didik berpartisipasi secara aktif.
2. Metode bagian dan metode keseluruhan (*part method and whole method*) berbantuan Video Tutorial adalah metode yang akan diterapkan pada peserta didik dan belum pernah diterapkan secara optimal oleh guru dalam proses

pembelajaran PJOK kelas X SMAS Lab Undiksha Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Peserta didik belum optimal dalam mempraktekkan gerakan teknik dasar pencak silat (tendangan lurus) dengan benar, karena masih ada yang melakukan gerakan tendangan lurus terlalu kebawah dan tidak lurus.
4. Masih ada peserta didik yang melakukan sikap kuda-kuda depan, dengan kaki depan tidak ditekuk.
5. Masih ada peserta didik saat melakukan gerakan tendangan lurus kaki tidak diangkat ke depan terlebih dahulu, akan tetapi langsung diayunkan seperti menendang bola.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah penelitian ini terbatas pada aspek berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Implementasi Metode Pembelajaran *part and whole* Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Teknik Dasar Pencak Silat tendangan lurus Pada peserta didik kelas X SMAS Lab Undiksha Tahun ajaran 3023/2024.
2. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar teknik dasar pencak silat tendangan lurus pada ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.
3. Penelitian ini terbatas pada video tutorial, video tutorial yang digunakan berupa video dari youtube.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi metode pembelajaran *part and whole* berbantuan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi teknik dasar pencak silat tendangan lurus pada peserta didik kelas X SMAS Lab Undiksha Tahun Ajaran 2023/2024?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *part and whole* berbantuan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi teknik dasar pencak silat tendangan lurus peserta didik kelas X SMAS Lab Undiksha Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian Tindakan kelas ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Timbulnya pemahaman berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dapat menjadi kepustakaan sebagai salah satu sumber penulisan karya ilmiah

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman, khususnya implementasi metode *part and whole* berbantuan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi teknik dasar pencak silat

(tendangan lurus) peserta didik kelas X SMAS Lab Undiksha Tahun Ajaran 2023/2024

b. Bagi guru

Untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan bagi guru PJOK dalam mengimplementasikan metode pembelajaran part and whole (*Part and whole*) berbantuan video tutorial dalam pembelajaran pencak silat.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini akan membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar pencak silat dengan implementasi metode pembelajaran part and whole (*Part and whole*) sehingga belajar peserta didik lebih bermakna, selain itu dapat mencapai tujuan pembelajaran.

